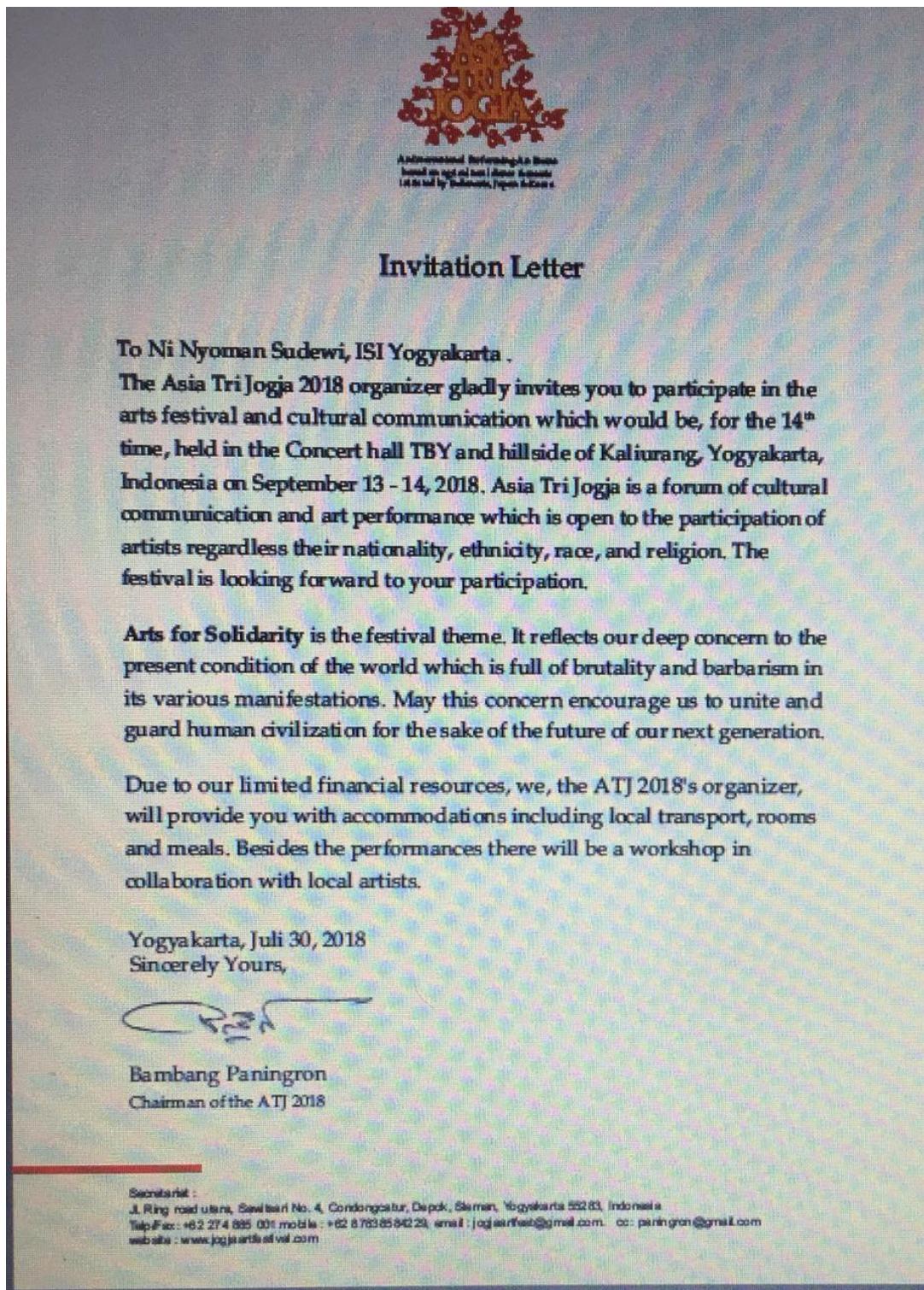


## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Undangan Pentas Asia Tri Jogja



## Lampiran 2. Surat Penerimaan Abstrak Artikel Seminar Nasional

**Seminar Nasional Program Pascasarjana  
Budaya/Kultura/Bangsa, Institut dan Universitas Dinas  
Bali Indonesia dan 25<sup>th</sup> 2018  
Website: <http://N-dpa.ac.id>**

**FORMAT PENILAIAN ABSTRAK ARTIKEL  
Seminar Nasional Pascasarjana**

Judul	:	Legong dan Rebyar Sumber Inspirasii Perceptioen Tari
Penulis	:	I Nyoman Darmadi

Ya      Tidak/Tidak Ada \*)

1. Judul tepat, singkat dan jelas	v	_____
2. Abstrak:	v	_____
a. Abstrak mencakup masalah dan tujuan, metode, hasil/simpulan	v	_____
b. Kata kunci dipilih/dirumuskan dengan tepat	v	_____

Keterangan :

\* ) Bubuhkan tanda cek (v)  
\*\*) Coret yang tidak perlu

Rekomendasi penyunting pelaksana (pilih salah satu)

1. Abstrak dapat diproses dalam bentuk *full paper* tanpa revisi penulis                                 (v)  
2. Abstrak dapat diproses tetapi perlu revisi penulis, yaitu :  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

3. Abstrak tidak perlu kembali ke penulis, tetapi perlu informasi dari penulis tentang  
\_\_\_\_\_

Denpasar , 13 Juni 2018

Peer Reviewer,



Prof. Dr. Drs. I Nyoman Artayasa, M.Kes

### Lampiran 3. Power Point Presentasi Makalah

## LEGONG DAN KEBYAR STRATEGI KREATIF PENCIPTAAN TARI



Oleh:  
Ni Nyoman Sudewi  
I Wayan Dana  
I Nyoman Cau Arsana

JURUSAN SENI TARI  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018

## Legong Keraton dan Kebyar

Legong Keraton adalah tarian tradisional Bali yang dalam perwujudannya mengikuti konsep estetika bentuk dan struktur yang secara keseluruhan disebut seni *palegongan*. Menghadirkan dua penari putri berbusana kembar, menggunakan pengolahan properti kipas dalam seluruh bagian tari, dan Pengungkapan lakon atau cerita dari berbagai sumber, serta penekanan pada pemunculan dua karakter secara abstrak simbolis dengan presentasi gerak dalam konsep estetika *ngigelin gambelan*. Kehadirannya telah melampaui rentangan waktu cukup panjang sejak diciptakannya yaitu pada sekitar abad XIX.

Kebyar muncul pada awal sekitar abad XX menunjuk pada pembaruan garap *tabuh* atau karawitan Bali. Kebyar juga berarti *genre* tari Kebyar yaitu sekelompok tarian yang mengusung konsep estetika tarian sebelumnya yaitu Legong. Kehadiran *genre* Kebyar membawa suasana baru dalam kehidupan seni pertunjukan Bali dalam konteks kreativitas seni, kenikmatan estetis, juga untuk mendukung berbagai kepentingan sosial dan keagamaan.

- Bagaimana jika struktur dalam Legong diisi dengan pola gerak *kakebyaran*, atau sebaliknya struktur Kebyar diisi dengan pola gerak *palegongan*?
- Bagaimana kalau penari putra memperagakan pola gerak *palegongan* yang cenderung lembut dalam pola garis lengkung dengan liukan yang memanjang?
- Pola gerak seperti apa yang dapat menunjukkan karakter Legong dan Kebyar, yang memungkinkan dilakukan baik oleh penari putra ataupun putri?
- Berapa jumlah penari yang dapat menyampaikan gagasan bersumber inspirasi tari dengan konsep Legong dan Kebyar?
- Tema apa yang tepat disampaikan dalam koreografi yang memanfaatkan inspirasi estetika Legong dan Kebyar?

## **Metode Penelitian (Penciptaan)**

Prinsip-prinsip seniman Bali, dengan konsep *angripta sasolahan* (mencipta tarian) meliputi:

- ngarencana* (tindakan persiapan penciptaan karya mencakup proses penjelajahan dan renungan yang intens),
- nuasen* (mulai proses awal tindakan penciptaan),
- Makalin* (pemilihan material ciptaan),
- Nelesin* (pembentukan dan penyempurnaan hasil akhir ciptaan), dan
- ngebah* (penyajian perdana bentuk karya secara utuh)

## **Metode Ki Hajar Dewantara, dengan penerapan teori 3 N yaitu:**

- *nitheni* (memperhatikan Legong dan Kebyar secara utuh)
- *niroke* (menirukan Legong dan Kebyar secara berulang)
- *nambahi* ((mewujudkan kreasi dan inovasi sesuai kemampuan pencipta)

## **Metode dan tahapan proses Alma M. Hawkins meliputi:**

**Eksplorasi:** aktivitas penjelajahan terhadap objek atau fenomena yang menjadi sumber inspirasi kreatif penciptaan.

**Improvisasi:** pencarian dan penemuan gerak secara kebetulan atau spontan.

**Komposisi:** tahap pembentukan atau pengorganisasian bentuk. Pola-pola gerak yang didapat dari proses eksplorasi dan improvisasi, dirangkai dengan mempertimbangkan estetika bentuk seni *palegongan-kakebyaran*.

**Evaluasi:** penilaian, dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan kesesuaian antara konsep dan realisasi bentuk yang dihasilkan



Pelatihan : aktivitas *eksplorasi-nitheni*



Pelatihan Legong Bapang, aktivitas *eksplorasi-nitheni*



Pelatihan: Kebyar Duduk, aktivitas eksplorasi-nitheni

## Proses Berkarya

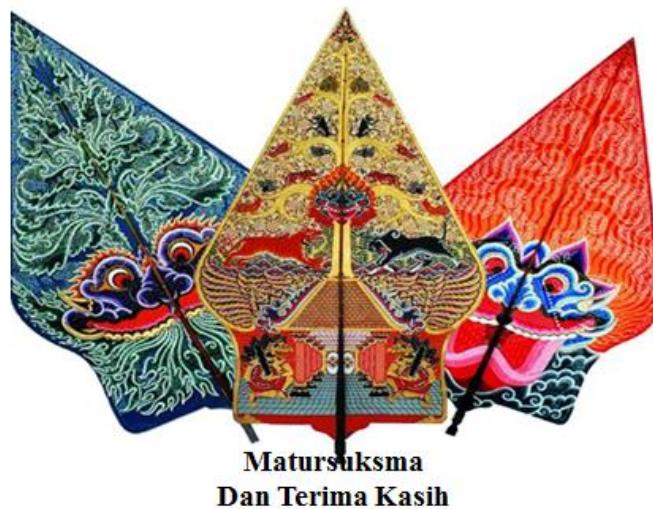
**Sumber Inspirasi Kreatif Legong dan Kebyar  
(Legong Lasem, Bapang, Kebyar Duduk, dan Terunajaya)**

**Metode Penciptaan**  
*(Anggripta Sasolahan: Ngerencana, Nuasen, Makalin, dan Ngebah)*

**Penggunaan Teori 3 N**  
*(Nitheni, Niroke, Nambahi)*

**Didukung Tahapan Proses Alma M. Hawkins**  
*(Eksplorasi, Improvisasi, Komposisi/Pembentukan, Evaluasi)*

**Hasil Karya Cipta:**  
Transposisi/Cuplikan memanfaatkan unsur-unsur tarian tradisional yang  
Estetikanya digunakan dalam Ciptaan ‘Karya Baru’  
*(Penguatan dan Pengembangan unsur tarian tradisi)*



#### Lampiran 4. Sertifikat Kepesertaan sebagai Pemakalah dalam Seminar Nasional



## Lampiran 5. Foto-foto Proses Karya Penelitian/Penciptaan



Gambar 1. Workshop Tari Legong Bapang tanggal 07 dan 08 April 2018,  
di Studio Tari 2 Jurusan Tari, ISI Yogyakarta, narasumber Ni Kadek Rai Dewi Astini, M.Sn.  
(Foto: Oky, 2018)



Gambar 2. Workshop Tari Kebyar Duduk, tanggal 07 dan 08 April 2018,  
di Studio Tari 2 Jurusan Tari, ISI Yogyakarta, narasumber Nyoman Triyana Usadhi  
(Foto: Oky, 2018)



Gambar 3. Ketika Latihan Tari (Foto: Dewi, Mei 2018)



Gambar 4. Ketika Latihan Musik (Foto: Dewi, Agustus 2018)



Gambar 5. Saat Penyesuaian Gerak dengan Busana (Foto: Dewi, Agustus 2018)



Gambar 6. Saat Latihan Penyesuaian Tari dan Musik (Foto: Dewi, Agustus 2018)



## BACKGROUND:

***Masilelancingan***, as a title of my choreography, is capable of representing dance theme or idea being performed through movements, forms, and structures.

***Masilelancingan*** is a dance group composition of male and female , expressing forms and techniques in two modes of presentation, *Legong* and *Kebyar*

### Aesthetic concept:

the concept of beauty, showing that its implementation is to realize the basic principle of form and content always based on the principle of harmony and balance.

### Mode of presentation:

How the movement content is to be presented by the dance composer (Smith, 1996)  
.....there are two ways, representational and symbolic way..... Other concept is *Legong* and *Kebyar*.

## LEGONG

(often named as *Legong Keraton*) refers to a group of dances that in its manifestation each respectively follows the concept of form and the structure of choreography which named as the art of *palegongan*.

**Legong Lasem**  
(The Structure)



**Palegongan** as a concept of dance summarizes the norms and the aesthetic principles (artistic concept), which are expressed through (the concept of making):

1. Movements by two female dancers, with equal costume and make-up
2. A harmonious combination of movements and music called as *ngigelin gamelan*,
3. Dance structure consists of five parts
4. Dramatization the story (*lampahan*) episodically and symbolically,
5. The instrument of Gamelan Palegongan, and the separate pattern of *tabuh* including the narration is called *tandak*, and using hand-fan as the dance property.
6. A general theme in Legong presents the concept of dual values.

## KEBYAR

*Kebayar* dances are distinctive in their abrupt transitional movements, quick shifts in tempo, high energy and the way the dancers interprets the music through facial expressions and body language (Dibia and Ballinger, 2004).

### ***Kebayar Duduk* (seated dance)**

(a particularly difficult movement:  
when one foot tucks over the other  
in a kneeling position)



### **THE METHOD:**

The process of creating *masilelancingan* dance gradually through exploration, improvisation, and forming (Hawkins in Hadi, 2011) Combine with *niteni*, *nirokke*, and *nambahi* (Uswatun Nurhayati, 2011)

### **THE IMPLEMENTATION:**

Marking and choosing (the dance and its elements), then developed by adding or changing to get newness in form or sense of movement.

### THE PROCESS OF CREATIVE WORK:

1. EXPLORING the theme;
2. DECIDING the title as *Legong Kebyar Masilelancingan*;
3. EXPLORING the genres of *Legong* and *Kebyar*;
4. IMPROVISING – trying and finding movements to get variation and rhythm;
5. FORMING and COMPOSING all movements;
6. INTEGRATING and COMPLETING the choreography.

*Music, as the partner of movements, follows the same creative work as movements do*

### CONCLUSION:

1. Legong Kebyar Masilelancingan has a structure consisting of *pengawit*, *pengawak*, *pengecet*, *pengrangrang* as a transition to *lelonggoran*, *bebapangan*, *batel* as the climax, and completed by *penyuwud*.
2. Its structure follows the structure of Legong/*palegongan*.
3. The patterns of *palegongan* and *kekebyaran* are presented in harmony and balance.
4. Two female dancers and two male dancers for group composition, and a single female dancer for solo composition as the presentation of figure experiencing *masilelancingan*.

# Thank You

**Terima Kasih  
Matur Nuwun  
Matur Suksma**

Lampiran 7. Sertifikat Kepesertaan sebagai Pemakalah dalam Seminar Internasional APB



Lampiran 8. Foto-foto Pementasan Karya



Gambar 1. Penari Tunggal pada bagian awal tarian (*Pangawit setelah kebyar*)



Gambar 2. Penari Tunggal pada bagian *pangawit* sebelum menyerahkan kipas kepada dua Penari Kebyar (2PK), sementara 2PK dalam sikap akan *nyemak kancut* menuju ke bagian tari selanjutnya yaitu *pangawak*.



Gambar 3. Dua penari Legong dan Kebyar dalam sikap *matanjek panjang* mengawali *igel pangawak* pertama.



Gambar 4. Dua Penari Legong (2PL) dan dua Penari Kebyar (2PK) dalam sikap *ngengsog nengok* pada bagian akhir *igel pangawak* pertama.



Gambar 5. Deo (nama panggilan) salah satu Penari Legong dalam sikap *matanjek nyigug menthang* pada bagian *pangawak* kedua.



Gambar 6. Salah satu Penari Kebjar (Denta) membelakangi penonton dalam sikap gerak *sregsegan ngisangin kancut ngeliput*, ada pada bagian *pangawak* ketiga juga *pangechet* dan *bebapangan*.



Gambar 7. Formasi pada akhir tarian, tampak 2PL dalam sikap *matimpuh mangenjali* dan 2PK *masila mangenjali*, sementara PT dalam sikap *matanjek ngebot menthang kalih*.

Lampiran 9. Sertifikat KI (karya Rekaman; Koreografer; dan Komposer)



## LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	NI NYOMAN SUDEWI	Popongan, RT/RW 018/030, Kel/Desa Sinduadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta
2	I WAYAN DANA, S.ST, M.HUM.	Perum Kanoman, RT/RW 005/006, Kel/Desa Banyuraden, Kec. Gamping, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta
3	I NYOMAN CAU ARSANA, S.Sn. M.Hum	Jogoripon, RT/RW 006/-, Kel/ Panggungharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul, D.I. Yogyakarta

## LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	NI NYOMAN SUDEWI	Popongan, RT/RW 018/030, Kel/Desa Sinduadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta
2	I WAYAN DANA, S.ST, M.HUM.	Perum Kanoman, RT/RW 005/006, Kel/Desa Banyuraden, Kec. Gamping, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta
3	I NYOMAN CAU ARSANA, S.Sn. M.Hum	Jogoripon, RT/RW 006/-, Kel/ Panggungharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul, D.I. Yogyakarta



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan

: EC00201852245, 1 November 2018

**Pencipta**

Nama

: NI NYOMAN SUDEWI

Alamat

: Popongan, RT/RW 018/030, Kel/Desa Sinduadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta 55284, Sleman, Di Yogyakarta, 55284

Kewarganegaraan

: Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama

: NI NYOMAN SUDEWI

Alamat

: Popongan, RT/RW 018/030, Kel/Desa Sinduadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta 55284, Sleman, Di Yogyakarta, 55284

Kewarganegaraan

: Indonesia

Jenis Ciptaan

: Koreografi

Judul Ciptaan

: TARI LEGONG KEBYAR MASILELANCINGAN

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

: 13 September 2018, di Yogyakarta

Jangka waktu pelindungan

: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan

: 000122782

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001

REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan

: EC00201852244, 1 November 2018

**Pencipta**

Nama

: I NYOMAN CAU ARSANA, S.Sn. M.Hum

Alamat

: Jogoripon, RT/RW 006/-, Kel/ Panggungharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul, D.I. Yogyakarta 55188, Bantul, Di Yogyakarta, 55188

Kewarganegaraan

: Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama

: I NYOMAN CAU ARSANA, S.Sn. M.Hum

Alamat

: Jogoripon, RT/RW 006/-, Kel/ Panggungharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul, D.I. Yogyakarta 55188, Bantul, Di Yogyakarta, 55188

Kewarganegaraan

: Indonesia

Jenis Ciptaan

: Musik Karawitan

Judul Ciptaan

: GENDING TARI LEGONG KEBYAR MASILELANCINGAN

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

: 13 September 2018, di Yogyakarta

Jangka waktu pelindungan

: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan

: 000122783

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001



Lampiran 10. Sinopsis dan Struktur Tari

**Judul karya** : TARI “LEGONG KEBYAR MASILELANCINGAN”  
**Durasi Karya** : 21 menit 51 detik

**Penanggungjawab Artistik** : Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum  
**Koreografer** : Dr. Ni Nyoman Sudewi, S.S.T., M.Hum  
**Komposer** : Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

**Penari** :  
1. Ni Made Oliftyansi Santi Dewi  
2. Risca Putri Wulandari  
3. Denta Sepdwiansyah Pinandito  
4. Nyoman Triyana Usadhi  
5. Ni Kadek Rai Dewi Astini, S.Sn., M.Sn

**Pemusik** :  
1. Putu Arya Agus Sardi  
2. A.A. Gede Adhikrisna Diatmika  
3. Putu Eman Sabudi Subandi  
4. I Dewa Gede Gilang Pratiwimba  
5. Putu Angga  
6. Pande Narawara  
7. Made Wahyu Nur Ari Beratha  
8. I Made Widiarsa Dwitya  
9. Made Rahardi Putra  
10. I Made Tirta  
11. Kadek Dwi Santika  
12. I Ketut Ardana  
13. I Nyoman Cau Arsana

**Tim Pembantu Peaksana Teknis** :  
1. Annisa Tri Hartanti  
2. Putra Jalu Pamungkas  
3. Oky Bima Reza Afrita  
4. Bowo Soekardi Putra  
5. Putu Merina Rahayu  
6. Maharani Arnisanuari  
7. Muhammad Harel Al Zafar  
8. I Gusti Ngurah Krsina Gita  
9. I Nyoman Agus Triyuda

## SINOPSIS TARI

*Masilelancingan* merupakan sebuah ungkapan yang menunjuk pada satu situasi yaitu, ketika seseorang (khususnya pria) telah mengenakan *lancingan*, *malelancingan* yang *lancing* (langsung, tegas) mengarah ke bumi, pertiwi, maka seharusnya dia ‘masuk’ dalam situasi hening, duduk bersila menangkapkan tangan menjelajah dengan mata hati. Situasi yang disimbolkan sebenarnya juga tertuju pada kaum wanita, tidak memilih usia anak, remaja, ataupun orang tua

Masilelancingan, dilihat sebagai sebuah tujuan sekaligus cara merawat diri  
Diri yang telah melampaui beribu hari  
Diri yang masih ingin tetap berdiri, berlari mewujudkan mimpi  
Menari dalam ragam memori ketubuhan Legong, Kebyar Duduk dan Terunajaya  
Masilelancingan, menjelajah ruang dengan hati.

## STRUKTUR TARI “LEGONG KEBYAR MASILELANCINGAN”

No.	Bagian-bagian Tari	Uraian Gerak	Tema
1.	<i>Pangawit</i> ( <i>kakebyaran</i> dan <i>rerangrangan suling</i> )	<p>-Penari Tunggal (PT) <i>on stage</i>, pose menunduk</p> <p>-<i>papeson</i> 2 Penari Legong (2PL) dengan ngumbang bolak-balik dalam pola lantai horizontal di area <i>up stage</i>, motif angsel, ngagem, sregsegan, diakhiri ngumbang <i>out stage</i></p> <p>-<i>papeson</i> 2 Penari Kebyar (2PK) di area <i>down stage</i> dari dua arah kanan-kiri saling bertukar tempat dan berinteraksi di titik tengah, secara improvisoris motif mengeksplor kancut dan permainan level</p> <p>-PT secara improvisoris mengeksplor tubuh dan properti dua kipas, diselesaikan dengan menyerahkan kedua kipas kepada 2PK</p>	<p>-Merenung/meniti ke dalam diri. Apa dan bagaimana diri ini di saat ini?</p> <p>-<i>Chaos</i>, presentasi suasana batin Penari Tunggal</p> <p>-keraguan dalam memilih terus maju atau mengubah arah demi Sang Tubuh yang mulai berubah.</p> <p>- Penyerahan kipas pada 2PK mewakili kelompok penari (geerasi penerus) yang hadir, sebagai simbol pengalihan tanggung jawab di satu sisi, di sisi lain meminta</p>
2.	<i>Pangawak</i> (diulang dua kali, yang pertama dalam tempo cepat)	<p>2PL dan 2PK masing-masing menari mengisi struktur gending <i>pangawak legong</i>.</p> <p>-<i>Pangawak</i> pertama dengan tempo cepat: 2PL mengeksplor motif <i>sayar-soyor matimpuh</i> dan mulai memainkan properti kipas. 2PK <i>masile</i> diam dan akhirnya <i>nyemak kancut</i> berdiri untuk</p>	Memori tari yang dipresentasikan dengan pengembangan aksi dan elemen ruang

No.	Bagian-bagian Tari	Uraian Gerak	Tema
		<p>menarikan <i>pangawak</i> kedua. 2PL mengikuti berdiri dengan motif <i>ngaliput</i>, berputar setelah 2PK, <i>tanjek</i> bersamaan.</p> <p>-<i>Pangawak</i> kedua dengan tempo melambat (umumnya <i>tabuh telu paleongan</i>):</p> <p>2Pk bersama atau saling mengisi dalam motif-motif yang mengolah <i>kancut</i>, <i>majalan nyongkok</i>, dan <i>lompatan nyeluk nyemak kancut</i>.</p> <p>2PL dalam pola rampak simultan menarikan motif-motif yang lebih pada permainan kipas, liukan torso, rentangan tangan, dan sesekali <i>majalan nyongkok</i>.</p> <p>-pola kelompok lebih pada pola berdampingan, seolah terpisah PL dan PK tetapi pada titik tertentu tetap dipertimbangkan kesatuannya dalam menciptakan bidang gerak dalam formasi kelompok.</p>	
3.	<i>Pangecet</i>	<p>2PL dan 2PK masing-masing menari mengisi struktur gending <i>pangecet</i>.</p> <p>-Pola kelompok mulai dengan saling behadapan Legong dan Kebyar.</p> <p>-Kebyar dan Legong masih mengolah desain motif yang sama dengan <i>pangawak</i>, tetapi lebih pada pola waktu saling mengisi.</p>	Memori tari yang dipresentasikan dengan pengembangan aksi dan elemen ruang
4.	<i>Lelonggoran</i> (rerangrangan <i>gangsa</i> dan <i>lelonggoran</i> )	<p>Merupakan bagian tari yang dalam pelaksanaannya lebih bersifat improvisatoris.</p> <p>Empat penari dibagi 3 kelompok:</p> <p>-2PL melakukan motif Perputaran waktu, dilanjutkan motif-motif yang mengeksplor liukan dan rentangan sebagai presentasi <i>medabdaban</i> atau persiapan menuju <i>masilelancingan</i>.</p> <p>-satu PK langsung mengambil posisi <i>masila di down-left stage</i>, presentasi sudah siap <i>masilelancingan</i></p> <p>-satu PK bergerak mengisi ruang dengan gerak-gerak spontan sebagai presentasi penjelajahan atau pencarian diri.</p> <p>Bagian ini diakhiri dengan 2PL dan 2PK saling berhadapan menuju <i>bebapangan</i> (kembali saling mempengaruhi untuk menuju <i>masilelancingan</i>)</p>	Perputaran waktu yang panjang dieksplor dengan berbagai aktivitas yang dipicu keinginan untuk ‘menjadi’ satu dari berbagai kemungkinan.
5.	<i>Bebapangan</i> ( <i>bapang</i> dan <i>batel</i> )	2PL dan 2PK banyak mengeksplor gerak-gerak berjalan( <i>ngumbang</i> , <i>sregsegan</i> , <i>mehbeh ngelilit</i> , <i>mehbeh kupu tarung</i> , <i>nayog Teruna</i> , <i>dan</i>	Hati-pikiran dan perbuatan sering tidak seiring tapi terkadang padu menunjukkan ‘aku’

No.	Bagian-bagian Tari	Uraian Gerak	Tema
		<i>lainnya) dalam tempo dan ritme yang bervariasi, berikut transisi berupa <i>angsel</i></i>	
6.	<i>Panyuwud (rerangrang suling)</i>	<p>Kehadiran Penari Tunggal dengan motif-motif <i>tetanganan</i> dan <i>pejalan</i>, presentasi ajakan menuju <i>masilelancingan</i>.</p> <p>-2PL dan 2PK menyatu dalam formasi segiempat saling menyatukan kipas, kemudian berjalan mengambil posisi duduk <i>masile-matimpuh</i> membelakangi penonton atau menghadap ke Penari Tunggal</p> <p>-Selesai <i>on stage</i> dengan sikap <i>mangenjali</i>.</p>	Penyadaran, bahwa akhirnya harus memilih dan menerima diri dengan segala kekurangan sebagai dampak dari Sang Waktu
SELESAI			

## SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NI NYOMAN SUDEWI

Alamat : Jalan Wijayakusuma I No. A1 Popongan RT018/RW030 Sinduadi Mlati Sleman berdasarkan Surat Keputusan Nomor 3/E/KPT/2018 dan Perjanjian / Kontrak Nomor 005/SP2H/LT/DRPM/2018 mendapatkan Anggaran Penelitian Revitalisasi Estetika Legong dan Kebaya dalam Penciptaan Tari Masilelancingan sebesar 110,000,000 .

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Biaya kegiatan penelitian di bawah ini meliputi :

No	Uraian	Jumlah
01	<b>Honorarium</b> Honorarium Narasumber, Honorarium Pembantu Lapangan, Penari, Pemusik/Pengrawit, dan Staf Produksi	32,100,000
02	<b>Peralatan Penunjang</b> -	0
03	<b>Bahan Habis Pakai</b> Tinta printer, USB, Kertas SDU HVS 80 gr, Kertas Paper One HVS 80 gr, Hardisk Portable 8TB, Kelengkapan Rias dan Busana, dan Penggandaan Laporan Penelitian	13,381,840
04	<b>Perjalanan</b> Penelitian ke Bali (Ketua Peneliti dan dua Anggota Peneliti), Transportasi Lokal di Bali (Ketua Peneliti dan dua Anggota Peneliti), dan Transportasi Lokal Ketua dan Anggota Peneliti di Yogyakarta	23,493,160
05	<b>Lain-lain</b> Pembelian Kostum Tari (5 stel), Sewa Studio Tari dan Karawitan, Sewa Gamelan, Konsumsi (makan) Latihan, Biaya Seminar Nasional, Sewa Kostum Pemusik, Sewa dan Biaya Angkut Gamelan untuk GR dan Pementasan, Konsumsi untuk Persiapan GR dan Pementasan, serta Pendaftaran KI	41,025,000
	<b>Jumlah</b>	<b>110,000,000</b>

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dimaksud.
  3. Bersedia menyimpan dengan baik seluruh bukti pengeluaran belanja yang telah dilaksanakan.
  4. Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti pengeluaran oleh aparat pengawas fungsional Pemerintah
  5. Apabila di kemudian hari, pernyataan yang saya buat ini mengakibatkan kerugian Negara maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian negara dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



D.I. YOGYAKARTA, 1 - 11 - 2018

Ketua,

NI NYOMAN SUDEWI,)  
NIP/NIK 195808151980032002

**REKAPITULASI PENGGUNAAN ANGGARAN 70% PENELITIAN TERAPAN  
(Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri)  
PROGRAM HIBAH DRPM TAHUN 2018**

Judul : Revitalisasi Estetika Legong dan Kebyar dalam Penciptaan Tari Masilelancingan

Peneliti/Pelaksana  
 Nama Lengkap : Dr. Ni Nyoman Sudewi, S.S.T., M.Hum  
 Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
 NIDN : 0015085806  
 Tahun Pelaksanaan : 2018  
 Dana Penelitian : Rp 110.000.000,-  
 Dana Mulai diterima : 26 April 2018

<b>I. HONOR OUTPUT KEGIATAN</b>					
No.	Uraian	Volume	Satuan	Honor/jam (rp)	Total (rp)
1.	Narasumber Workshop Legong	1	OK	900.000,-	900.000,-
2.	Narasumber Workshop Kebyar Duduk	1	OK	900.000,-	900.000,-
3.	Narasumber Tari Bali (2 orang x 2 kegiatan)	4	OK	900.000,-	3.600.000,-
4.	Narasumber Karawitan Bali (1 orang x 3 kegiatan)	3	OK	900.000,-	2.700.000,-
5.	Honorarium Pembantu Lapangan (1 orang bidang tari dan 1 orang bidang karawitan) x 30 hari	60	OH	80.000,-	4.800.000,-
<b>SubTotal (rp)</b>					<b>12.900.000,-</b>
<b>II. BELANJA BAHAN</b>					
No.	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (rp)	Total (rp)
1.	Tinta printer	1	buah	1.075.000,-	1.075.000,-
2.	USB	3	buah	170.000,-	510.000,-
3.	Kertas SDU HVS 80 Gr	1	rim	49.300,-	49.300,-
4.	Kertas Paper One HVS 80 Gr	1	rim	50.000,-	50.000,-
5.	Hardsk Portable 8TB	3	buah	3.515.000,-	10.545.000,-
<b>SubTotal (rp)</b>					<b>12.229.300,-</b>
<b>III. BELANJA BARANG NONOPERASIONAL LAINNYA</b>					
No.	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (rp)	Total (rp)
1.	Pembelian Kostum Tari Tunggal	1	Stel	1.025.000,-	1.025.000,-

2.	Pembelian Kostum Penari Legong	2	Stel	3.475.000,-	6.950.000,-
3.	Pembelian Kostum Penari Kebyar	2	Stel	2.625.000,-	5.250.000,-
4.	Sewa Studio Latihan Tari	9	OH	150.000,-	1.350.000,-
5.	Sewa Gamelan dan Studio Latihan Tari/Karawitan	15	OH	350.000,-	5.250.000,-
6.	Konsumsi (makan) latihan (3 peneliti, 5 penari, 13 pemusik, dan tenaga teknis)	450	Dos	25.000,-	11.250.000,-

**SubTotal (rp) 31.075.000,-**

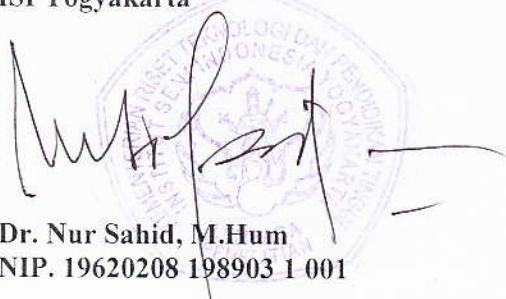
#### **IV. BELANJA PERJALANAN LAINNYA**

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (rp)	Total (rp)
1.	Biaya Perjalanan/akomodasi Penelitian Lapangan ke Bali ( Ketua Penlit)	1	Paket 5 hr (perjalanan pp, transport, akomodasi)	4.325.400,-	4.325.400,-
2.	Biaya Perjalanan/akomodasi Penelitian Lapangan ke Bali (Anggota Penlit 1)	1	Paket 5 hr	4.140.000,-	4.140.000,-
3.	Biaya Perjalanan/akomodasi Penelitian Lapangan ke Bali (Anggota Penlit 2)	1	Paket 5 hr	3.827.760,-	3.827.760,-
4.	Transport Lokal (Sleman-Bantul), KetuaPeneliti	29	OH	100.000,-	2.900.000,-
5.	Transport Lokal (Sleman-Bantul), KetuaPeneliti	23	OH	100.000,-	2.300.000,-
6.	Transport Lokal (Sleman-Bantul), KetuaPeneliti	29	OH	100.000,-	2.900.000,-
7.	Biaya Seminar Nasional	1	OK	500.000,-	500.000,-

**SubTotal (rp) 20.893.160,-**

**TOTAL Pengeluaran Anggaran 70% (rp) 77.097.460,-**

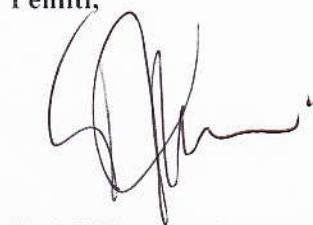
Mengetahui,  
Ketua Lembaga Penelitian  
ISI Yogyakarta



Dr. Nur Sahid, M.Hum  
NIP. 19620208 198903 1 001

Yogyakarta, 31 Agustus 2018

Penlit,



Dr. Ni Nyoman Sudewi, S.S.T., M.Hum  
NIP. 19580815 198003 2 002

**REKAPITULASI PENGGUNAAN ANGGARAN 30% PENELITIAN TERAPAN**  
**(Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri)**  
**PROGRAM HIBAH DRPM TAHUN 2018**

Judul : Revitalisasi Estetika Legong dan Kebyar dalam Penciptaan  
Tari Masilelancingan

Peneliti/Pelaksana  
Nama Lengkap : Dr. Ni Nyoman Sudewi, S.S.T., M.Hum  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIDN : 0015085806  
Tahun Pelaksanaan : 2018  
Dana Penelitian : Rp 110.000.000,-  
Dana Mulai diterima : 26 April 2018

<b>I. HONOR OUTPUT KEGIATAN</b>					
No.	Uraian	Volume	Satuan	Honor/Jam (rp)	Total (rp)
1.	Honorarium Tenaga Pembantu Peneliti (Penari), 5 orang kali 43 jam	215	OJ	25,000	5,375,000
2.	Honorarium Tenaga Pembantu Peneliti (Pemusik/Pengrawit), 13 orang kali 35 jam	455	OJ	25,000	11,375,000
3.	Honorarium Tenaga Pembantu Peneliti (Staf Produksi), 7 orang kali 14 jam	98	OJ	25,000	2,450,000
<b>SubTotal (rp)</b>					<b>19,200,000</b>
<b>II. BELANJA BAHAN</b>					
No.	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (rp)	Total (rp)
1.	Kelengkapan rias dan busana (kapas, peniti, dan lainnya)	1	paket	252,540	252,540
2.	Pengolahan (editing audio-video) dan Penggandaan Laporan Penelitian	10	eksp	90,000	900,000
<b>SubTotal (rp)</b>					<b>1,152,540</b>
<b>III. BELANJA BARANG NONOPERASIONAL LAINNYA</b>					
No.	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (rp)	Total (rp)
1.	Sewa Kostum Pemusik (13 orang)	13	Stel	200,000	2,600,000
2.	Sewa dan Biaya Angkut Gamelan untuk Gladi Bersih dan Pementasan	1	Ansamble	3,500,000	3,500,000

3.	Konsumsi (makan) persiapan, Gladi Bersih, dan Pementasan Karya (29 orang pendukung)	86	Box	25,000	2,150,000
4.	Pendaftaran KI	3	Kategori	400,000	1,200,000
<b>SubTotal (rp)</b>					<b>9,450,000</b>

**IV. BELANJA PERJALANAN LAINNYA**

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (rp)	Total (rp)
1.	Transport lokal Ketua Peneliti	13	OH	100,000	1,300,000
2.	Transport lokal Anggota Peneliti 1	7	OH	100,000	700,000
3.	Transport lokal Anggota Peneliti 2	11	OH	100,000	1,100,000
<b>SubTotal (rp)</b>					<b>3,100,000</b>
<b>TOTAL Pengeluaran Anggaran 30% (rp)</b>					<b>32.902.540,-</b>

Mengetahui,  
Ketua Lembaga Penelitian  
ISI Yogyakarta



Dr. Nur Sahid, M.Hum  
NIP. 19620208 198903 1 001

Yogyakarta, 01 November 2018

Penlit.

Dr. Ni Nyoman Sudewi, S.S.T., M.Hum  
NIP. 19580815 198003 2 002